



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PORSENI DI PAROMBEAN

Irman syarif¹ Elihami Elihami²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah enrekang

✉Corresponding email: 1irmanstkip@gmail.com

²Pendidikan Nonformal, Universitas Muhammadiyah enrekang

✉Corresponding email: 2elihamid72@gmail.com

Abstrak

Olahraga dan Seni menjadi wadah pembentukan nilai persatuan dan sportivitas. Nilai persatuan merupakan nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan YME, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan pada tanggal 15-16 september Di desa Parombean terdapat banyak kelompok-kelompok masyarakat, baik organisasi sosial, organisasi keagamaan, organisasi ekonomi yang membutuhkan pembinaan dalam mempererat hubungan silaturrahin, persatuan dan jiwa kerja sama baik keorganisasian maupun peningkatan kualitas organisasi dan sumber daya manusianya, seperti, Kelompok Tani, kelompok PKK, klub sepak Bola, klub bola volley, klub Sepak Takrow dan lain-lain. tim Pengabdian membangun persatuan dan hubungan silaturrahim warga parombean melalui kegiatan pengabdian dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Porseni Dalam Rangka Meningkatkan Persatuan dan Jiwa Sportivitas Masyarakat Parombean. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendampingan partisipatif dalam memberdayakan masyarakat Parombean. Hasil Kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan hubungan silaturrahim antara masyarakat parombean Semangat persatuan lebih meningkat ditandai dengan adanya saling memberikan ucapan selamat kepada lawan yang memenangkan pertandingan, tidak bermain kasar ,berprilaku tenang, jujur dan sabar selama pertandingan berlangsung dan tertanam jiwa sportivitas serta cinta damai senang dengan kebersamaan sesama kawan dan lawan, pelatih, panitia, serta penonton selama di dalam dan luar pertandingan.

Kata kunci: Porseni, Persatuan , Jiwa Sportivitas

PENDAHULUAN

Desa Parombean adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Curio kabupaten Enrekang yang berbatasan langsung dengan kabupaten Tana Toraja di sebelah Utara , dengan memiliki luas 2005 Ha. Warga desa parombean memiliki jumlah penduduk 1479 dengan

jumlah KK 371. Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani dan buruh tani. Sebagian adalah pegawai negeri sipil dan pegawai swasta. Masyarakat Parombean Masih memegang teguh budaya kekeluargaan dan kegotong-royongan dan masih menjadi salah satu perekat masyarakat yang efektif termasuk dalam menyelesaikan sengketa secara damai. Desa Parombean Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang di bagi dalam 8 wilayah Dusun pada tahun 2015. Pembagian ini didasarkan pada kondisi wilayah dan penyebaran penduduk. Wilayah dusun diperintah oleh seorang kepala dusun yang diajukan oleh masyarakat dan ditetapkan oleh kepala desa. Terbaginya ke dalam delapan dusun desa parombean tersebut mengakibatkan kurangnya komunikasi dan kerja sama seperti biasanya dan pada tahun-tahun sebelumnya .yang mengakibatkan minimnya persatuan dan kebersamaan dalam pembangunan desa .

Di desa Parombean terdapat banyak kelompok-kelompok masyarakat, baik organisasi sosial, organisasi keagamaan, organisasi ekonomi yang membutuhkan pembinaan, baik keorganisasian maupun peningkatan kualitas organisasi dan sumber daya manusianya, seperti, Kelompok Tani, kelompok PKK, klub sepak bola, klub bola volley, klub Sepak Takraw dan lain-lain. dari berbagai macam kelompok dan organisasi masyarakat parombean, tim Pengabdian berupaya membangun persatuan dan hubungan silaturahmi warga parombean dengan mengadakan kegiatan pengabdian dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Porseni Dalam Rangka Meningkatkan Persatuan dan Jiwa Sportivitas Masyarakat Parombean. Alasan tim pengabdian untuk mengadakan kegiatan porseni di karenakan sarana dan prasarana untuk kegiatan olahraga cukup memadai di samping itu minat olahraga masyarakat Parombean sangat tinggi dan di dukung oleh prestasi yang baik pada even olahraga dan seni di tingkat Kecamatan .

Kegiatan Porseni ini merupakan suatu wadah untuk menyalurkan bakat atau hobi terutama untuk para masyarakat parombean dengan mengedepankan kebersamaan dan jiwa sportivitas. Tujuan Porseni ini adalah untuk meningkatkan hubungan kekeluargaan, rasa persatuan , solidaritas dan sportivitas (Rasyono, 2018). Selain ajang Silaturahmi dan penyaluran bakat antara dusun parombean, Porseni ini juga merupakan suatu upaya untuk menguatkan dan memperteguh kebersamaan ditengah perbedaan dan keberagaman yang ada dengan upaya meningkatkan jiwa positif dan sportivitas masyarakat Parombean. Olahraga menjadi bagian penting sebagai wadah pembentukan nilai persatuan dan sportivitas. Nilai persatuan merupakan nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan YME, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat, Keterlibatan seseorang dalam olahraga adalah bentuk ekspresi manusia yang menyenangkan.

.Banyak orang menemukan olahraga sebagai sumber kegembiraan dan kepuasan diri. Tidak diragukan lagi bahwa banyak orang muda mengalami kematangan kepribadian melalui pengalaman dalam olahraga. Olahraga pada dasarnya adalah miniatur kehidupan. Pernyataan ini mengandung maksud bahwa esensi dasar dari kehidupan manusia dalam keseharian dapat dijumpai dalam kegiatan berolahraga. Olahraga mengajarkan kedisiplinan, persatuan, jiwa sportif, tidak mudah menyerah, dan semangat bekerjasama dalam tim. Olahraga sangat mengedepankan sportifitas bagi manusia karena jiwa sportif merupakan nilai-nilai yang menjunjung tinggi keadilan dan aturan yang berlaku. Sportivitas adalah komponen kedua dari moralitas dalam olahraga. Sebagaimana yang dikemukakan Shields dan Bredemeier (Robert S. Weinberg & Daniel Gould, 2007) berpendapat bahwa sportivitas melibatkan intens berjuang

untuk berhasil, komitmen terhadap semangat bermain sehingga standar etika akan lebih diutamakan daripada keuntungan strategis ketika konflik.

Pada kegiatan Porseni ini, masyarakat parombean diharapkan untuk mampu memahami dan mengikuti Porseni dengan lebih mengedepankan kebersamaan dan sportivitas untuk memahami dan mematuhi aturan main yang tertulis pada kegiatan Porseni

Jenis Kegiatan dan prasarana

Jenis kegiatan yang di perlombakan pada porseni ini adalah , bola volley putra dan putri, sepak takrow dan untuk kegiatan kesenian mecakup, lomba paduan suara . alasan tim pengabdian untuk tidak mengikutkan cabang olahraga sepak bola dikarenakan luas lapangan yang tidak memenuhi standar . Untuk menjangkau kegiatan porseni ini , telah tersedia sarana yang akan dipergunakan dalam kegiatan yaitu lapangan volley putra dan putri masing-masing 1 buah , lapangan sepak takrow , masjid untuk kegiatan Pildacil dan panggung seni untuk kegiatan vocal group. sarana dan prasarana dalam kegiatan Porseni ini Sebagian disiapkan oleh pihak pemerintahan desa, adapun pemerintah desa yang sangat mendukung kegiatan ini yaitu kepala desa, tokoh masyarakat , serta semua kepala dusun yang ada di desa parombean.

Jenis kegiatan ini melibatkan kalangan warga mulai dari orang tua, pemuda-pemuda, remaja dan anak-anak . untuk cabang olahraga volly diikuti oleh remaja sampai orang tua karena sistem perekrutan untuk olahraga ini bebas untuk semua kalangan usia, dan sama halnya untuk cabang volley putri, sedangkan pada kegiatan pildacil di khususkan untuk anak-anak yang ada pada jenjang Pendidikan Dasar.

2. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode pendampingan partisipatif dalam merancang skema kegiatan mulai dari sosialisasi kepada masyarakat mengenai kegiatan sampai pada pendaftaran ,pembukaan dan penutupan. Ketua panitia pada porseni ini di ketuai langsung oleh kepada dusun liba yang menjadi tempat pendaftaran bagi peserta dari semua cabang yang diperlombakan , karena kegiatan ini dikhususkan untuk masyarakat parombean maka untuk tahap pendaftaran dari setiap tim diwajibkan mengumpulkan foto kopy Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga pada anggotanya masing-masing, hal ini dimaksudkan agar peserta Porseni benar-benar berasal dari Desa Parombean. Pada saat batas pendaftaran telah selesai, setiap perwakilan tim diundang dalam meeting yang akan membahas mengenai beberapa aturan yang diberlakukan dalam pertandingan , peserta meeting yang diundang oleh panitia Pelaksana Porseni yaitu : Kepala desa, Kepala Dusun , tokoh masyarakat, Perwakilan dari setiap tim , hasil rapat memutuskan beberapa peraturan-peraturan dalam pertandingan yaitu sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Pertandingan

1. Peserta lomba diwajibkan menghadiri pembukaan dengan memakai seragam kontingennya masing-masing.
2. Peserta pertandingan PORSENI Parombean Tahun 2019 adalah warga desa parombean yang ditetapkan oleh panitia penyelenggara melalui Surat Keputusan

b. Tempat dan Waktu

Tempat dan Waktu pelaksanaan PORSENI Parombean Tahun 2019 ditetapkan di lapangan desa Parombean ,Waktu : mulai tanggal 9-20 September 2019

c. Sistem Lomba/Pertandingan dan Penentuan pemenang

System lomba/pertandingan menggunakan sistem stenga kompetisi dari setiap grop baik dari cabang olahraga volley maupun sepak takrow, dan untuk penentuan

pemenang dari kedua cabang olahraga tersebut adalah yang berhasil memenangkan pertandingan di babak pinal.

d. Protes.

- a. Protes terkait perlombaan/pertandingan dapat diajukan pada saat pertandingan berlangsung dan setelah pertandingan berlangsung. Untuk protes terhadap hasil pertandingan/perlombaan dilakukan paling lambat 15 menit setelah suatu hasil perlombaan/pertandingan diumumkan oleh announcer.
- b. Setiap protes dapat disampaikan secara lisan oleh atlet yang bersangkutan atau tim manager atau official atas nama peserta tersebut kepada juri, kemudian juri akan mempertimbangkan dengan disertai bukti-bukti yang cukup dan dianggap perlu untuk diambil keputusan atau meneruskannya kepada panitia hakim atau arbitrase.
- c. Apabila keputusan juri atas protes yang diajukan ternyata tidak diterima oleh pihak yang mengajukan protes maka protes dapat diteruskan kepada panitia hakim
- d. Pengajuan protes kepada panitia dilakukan oleh perwakilan tim atau manager secara tertulis dengan disertai surat pernyataan .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini diawali dengan inisiatif tim pengabdian dan antusias masyarakat parombean dengan langsung mengadakan survei terkait dengan sarana dan prasarana yang memungkinkan untuk diadakan PORSENI yang dapat diikuti oleh masyarakat Parombean. Tim Pengabdian yang dibantu oleh mahasiswa KKN STKIP Muhammadiyah Enrekang mendatangi langsung Pimpinan STKIP Muhammadiyah Enrekang serta Kepala P3M untuk memberikan sambutan hangat pada acara pembukaan PORSENI. Dalam sambutan Ketua STKIP Muhammadiyah Enrekang dan Kepala Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) menyampaikan betapa pentingnya Olahraga dan seni sebagai ajang mempererat hubungan silaturahmi dan memperkokoh jiwa persatuan khususnya pada masyarakat Parombean.



Sambutan ketua STKIP Muhammadiyah Enrekang pada pembukaan Porseni

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan olahraga yang dipertandingkan adalah bola voli dan sepak takraw dengan menggunakan sistem stengah kompetisi, jumlah klub yang bertanding di cabang olahraga voli putra dan putri adalah masing-masing 11 tim sedangkan cabang sepak takraw berjumlah 8 tim. Adapun proses pelaksanaan untuk olahraga bola voli dan sepak takraw yaitu :

1. Group bola voli terdiri dari 4 grup yaitu grup a,b,c dan d , masing-masing grup terdiri dari 3 tim.
2. Setiap tim dipertemukan oleh tim dari masing-masing perwakilan grup sesuai dengan hasil lot pada kegiatan meeting untuk memperebutkan juara *pool* dan *runner up*
3. Perwakilan grup yang menjadi juara *pool* akan dipertemukan dengan perwakilan grup lainnya yang menjadi juara *runner up*.
4. Tim yang berhasil lolos ke putaran kedua akan menggunakan sistem gugur , untuk menuju ke babak semi final .

Kegiatan vocal grup di laksanakan pada malam hari pukul 19.50- selesai dengan menghadirkan yuri dari kecamatan yang menentukan peserta yang masuk kategori 5 besar sampai 3 besar serta menentukan pemenang juara 1 sampai juara 3, kegiatan ini berlangsung selama 7 hari, sedangkan pada kegiatan pildacil dilaksanakan selama 3 hari dan yang menjadi tim penilai adalah guru agama SDN 30 Parombean .

Hasil kegiatan pengabdian ini yaitu adanya peningkatan hubungan silaturahmi antara masyarakat parombean karena kegiatan ini mempertemukan perwakilan dari setiap dusun yang ada di desa parombean , Semangat persatuan masyarakat parombean lebih meningkat ditandai dengan adanya saling memberikan ucapan selamat kepada lawan yang memenangkan

pertandingan, tidak bermain kasar yang dapat membahayakan keselamatan lawan, berperilaku tenang, jujur dan sabar selama pertandingan berlangsung dan tertanam jiwa sportivitas serta cinta damai senang dengan kebersamaan sesama kawan dan lawan, pelatih, panitia, serta penonton selama di dalam dan luar pertandingan .

Pada Kegiatan penutupan yang dilaksanakan pada tanggal 20 September, dihadiri langsung masyarakat parombean, kepala desa Parombean, kepala dusun ,tokoh-tokoh masyarakat, Ketua STKIP Muhammadiyah Enrekang beserta rombongannya ,warga Parombean sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan penutupan karna pada acara ini dirangkaikan dengan penyerahan hadiah dan tropi bagi pemenang dan juara, diamping itu pada sela-



sela acara penutupan telah hadir dan dimeriahkan kelompok musik di Ronggeng atau biasa disebut *Barutung*, kehadiran musim ronggeng memberikan kehangatan di sela-sela penutupan Porseni.



Acara penutupan dan penyerahan hadiah kepada peserta pemenang

Penyerahan Hadiah kepada juara satu sampai juara 3 untuk cabang bola voli putra diserahkan langsung oleh kepala desa, sedangkan penyerahan hadiah untuk cabang bola voli putri diserahkan oleh Ketua STKIP Muhammadiyah Enrekang. Ketua panitia, kepala Lembaga P3M, dan Ketua Pelaksana pengabdian tidak ketinggalan dalam menyerahkan hadiah dan trofi kepada para juara lomba pildacil dan vocal group. Diakhir sesi acara penutupan Porseni, kepala desa dan ketua STKIP Muhammadiyah Enrekang dalam sambutan terakhirnya menyampaikan bahwa” kegiatan porseni ini diharapkan mampu memberikan kontribusi khususnya kepada masyarakat parombean dalam memelihara persatuan dan kerja sama, saling menghargai dan lebih penting untuk menjunjung tinggi nilai-nilai positif dan sportifitas di kalangan warga parombean.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat, maka kesimpulan hasil pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Porseni Parombean di laksanakan mulai tanggal 9 September sampai dengan 20 September 2019 cabang olahraga yang dipertandingkan adalah bola voli dan sepak taktow , sedangkan untuk kegiatan seni adalah vocal group antar dusun di desa Parombean, kegiatan anak-anak untuk kategori tingkat Sekolah Dasar adalah Pildacil, kegiatan ini dimeriahkan oleh beberapa perwakilan dari setiap dusun yang ada di Desa Parombean dan berlangsung dengan lancar dan damai .
2. Kepala Desa , tokoh masyarakat ,kepala dusun dan seluruh warga desa parombean sangat mendukung dan mengapresiasi Porseni ini ,baik moral maupun materi dengan menyediakan dan memfasilitasi beberapa sarana dan prasarana yang menjadi kebutuhan pada saat kegiatan Porseni berlangsung.
3. Hasil dari kegiatan pengabdian ini telah memberikan dampak positif kepada seluruh warga desa Parombean ,peningkatan hubungan silaturahmi antara masyarakat parombean serta semangat persatuan masyarakat meningkat ditandai dengan adanya saling memberikan ucapan selamat kepada lawan yang memenangkan pertandingan, tidak bermain kasar yang dapat membahayakan keselamatan lawan, berperilaku tenang, jujur dan sabar selama pertandingan berlangsung dan tertanam jiwa sportivitas serta cinta damai senang dengan kebersamaan sesama kawan , lawan, pelatih, panitia, serta penonton selama di dalam dan luar pertandingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Parombean, Kepala Dusun ,Tokoh masyarakat Pemuda-Pemudi Parombean dan seluruh warga masyarakat desa Parombean yang telah mendukung penuh kegiatan PKM tersebut sehingga keterlaksanaan Program kegiatan Porseni Parombean berjalan lancar dan damai sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- RASYONO. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Olahraga Sebagai Usaha Pembentukan Karakter. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 33-42.
- Undang Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Yuliawan, D. (2016). Pembentukan Karakter Anak Dengan Jiwa Sportif Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *JURNAL SPORTIF*, 101-112.
- Assidiq, I., & Elihami, E. (2020). SABTU BERSIH DAN PENGAJIAN BULANAN DI KB AL ALYAH PAMOLONGAN DAN MASJID BAITUL AMAL BARI BATU DESA SALASSA KECAMATAN CURIO KABUPATEN ENREKANG. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 1(1), 62-66.
- M., Musdalifah, M., & Elihami, E. (2020). TEACHING INDONESIA LANGUAGE FOR KUN SHAN UNIVERSITY STUDENTS AND VOLUNTEERING FOR CAMPUS GUESTS FROM INDONESIAN UNIVERSITIES TAINAN-TAIWAN ROC. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 1(1), 42-53.
- Mustakim, M., & Elihami, E. (2020). UNDERSTANDING INDONESIA LANGUAGE AND CULTURE AT LONGQI ELEMENTARY SCHOOL TAINAN-TAIWAN ROC. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 1(1), 54-61.

- Rahman, M. I., Assidiq, I., Ismail, I., & Elihami, E. (2020). THE IMPLEMENTATION OF ENGLISH LANGUAGE TUTORING" ENGLISH IS EASY" AND CHEAP": Activity as a Method to Improved English Language Skill of Children and Adolescents at Makassar City. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 1(1), 62-69.
- Suherman, S., Elihami, E., Rahmat, R., & Suparman, S. (2020). KEGIATAN MAPPUASAKI DI KABUPATEN ENREKANG. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 1(1), 1-15.